

PERJALANAN MISI KRISTEN ERNTS LUDWIG DENNINGER KE PULAU NIAS

Mastiara Lubis¹, Esra Siahaan², Dian Tobing³, Christofer Samosir⁴

^{1,2,3,4} Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

¹Prodi Pariwisata Budaya dan Keagamaan FISHK-IAKN Tarutung, Indonesia; e-mail:
mastiaral@gmail.com,

²Prodi Pariwisata Budaya dan Keagamaan FISHK-IAKN Tarutung, Indonesia; e-mail:
esrayanti.siahaan123@gmail.com,

³Prodi Pariwisata Budaya dan Keagamaan FISHK-IAKN Tarutung, Indonesia; e-mail:
diantobing703@gmail.com

⁴STT Oikumene Injili Sidikalang, Indonesia; e-mail: cuyinul5@gmail.com

Abstrak

Ernst Ludwig Denninger adalah seorang misionaris Kristen yang berasal dari Rheinisch Missionsgesellschaft yang turut serta dalam perjalanan misi Kristen di Pulau Nias. Jurnal ini ingin mengkaji secara khusus mengenai apa saja yang menjadi peranan dan perjalanan Denninger dalam misi Kristen di Nias. Dalam penulisan ini, jurnal ini mencoba menjelaskan melalui sumber sekunder tentang bagaimana latar belakang, motivasi dan strategi Denninger dalam mendekati masyarakat Nias untuk mengenalkan agama Kristen. Denninger dikenal sebagai pelopor misi Kristen di Pulau Nias dan setelah sebelumnya bertugas di Kalimantan, Denninger tiba di Gunung Sitoli, yang kemudian diperingati sebagai hari masuknya injil ke pulau Nias. Selain itu, jurnal ini juga membahas bagaimana dampak dan respon masyarakat Nias terhadap misi penyebaran injil serta kontribusi Denninger dalam pembangunan pendidikan dan kesejahteraan sosial di Pulau Nias. Oleh karena itu, jurnal ini diharapkan dapat memperlihatkan bagaimana peran dan perjalanan misi Kristen di Pulau Nias serta sejarah dan perkembangannya sampai saat ini di Indonesia.

Kata Kunci: Ernts Ludwig Denninger, Misi Kristen, Pulau Nias

Abstract

Ernst Ludwig Denninger was a Christian missionary from the Rheinische Missionsgesellschaft who participated in the Christian mission journey on Nias Island. This journal wants to specifically examine what Denninger's roles and journey were in the Christian mission in Nias. In this writing, this journal tries to explain through secondary sources about Denninger's background, motivation, and strategy in approaching Nias to introduce Christianity. Denninger is known as a pioneer of the Christian mission on Nias Island and after previously serving in Kalimantan, Denninger arrived in Gunung Sitoli, which was later commemorated as the day the gospel entered Nias Island. In addition, this journal also discusses the impact and response of society to the Christian mission and Denninger's contribution to the development of education and social welfare on Nias Island. Therefore, this journal is expected to be able to show the role

and journey of the Christian mission on Nias Island as well as its history and development until now in Indonesia.

Keyword: Ernsts Ludwig Denninger, Christian Mission, Nias Island

PENDAHULUAN

Misionaris Kristen yang berasal dari Jerman yaitu Ernst Ludwig Denninger, ia lahir pada tahun 1815 dan meninggal di tahun 1875. Denninger juga adalah misionaris yang pertama menerjemahkan isi daripada Alkitab ke dalam bahasa Nias. Saat Denninger tiba di Gunung Sitoli masyarakat di Pulau Nias menganggapnya sebagai hari masuknya Injil ke Pulau Nias.

Kehidupan awal

Denninger lahir di Berlin pada 4 Desember 1815. Saat Denninger masih muda, ia bekerja sebagai pembersih cerobong asap di kota yang ia tempati. Dia mengikuti seminari basel Mission dan bergabung dengan Reinische Missions-gesellschaft di Barmen. Kemudian Pada 11 Oktober 1847, Denninger menikah dengan Shopie Jordan, wanita yang berasal dari Kassel, Jerman. Pada tahun 1848-1859, dia diutus ke Kalimantan untuk menginjil suku Dayak tetapi terhenti karena adanya pro dan kontra dari masyarakat lokal. Denninger mulai menjalin hubungan dengan orang Nias yang merantau dan bekerja disana. Saat Denninger akan pergi ke Pulau Nias dia terlebih dahulu mempelajari bahasa Nias untuk ia dapat memberitakan injil di Pulau tersebut. Pada tanggal 27 september 1865, Denninger mendarat di Gunungsitoli bersama dengan istri dan anaknya yang datang dari Jerman untuk merawat ibunya yang sedang sakit. Sampai saat ini, tanggal kedatangan Denninger dirayakan oleh gereja-gereja protestan di Nias sebagai permulaan pemberitaan injil.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif naratif historis untuk menyelidiki secara mendalam peran & perjalanan misionaris Ernst Ludwig Denninger pada misi Kristen pada Pulau Nias. Pendekatan ini dipilih lantaran fokus penelitian adalah pemahaman fenomena sosial & sejarah melalui interpretasi data tekstual dan rekonstruksi insiden masa lalu.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai merupakan studi masalah biografis- historis, ini memungkinkan peneliti menelusuri media digital secara rinci kehidupan, motivasi, strategi, dampak, & kontribusi seseorang individu (Denninger) pada konteks sejarah misi Kristen pada Nias.

Sumber Data

Penelitian ini mengandalkan sumber sekunder.

1. Dokumen file lokal Nias: Dokumen-dokumen menurut gereja lokal, pemerintah daerah, atau forum pendidikan pada Nias yg berkaitan menggunakan periode kedatangan Denninger sebagai asal krusial yang kami bisa dapat dari media digital dikarenakan kami belum sampai ke Nias secara langsung.
2. Buku & artikel ilmiah mengenai sejarah misi di Nias: Sumber-sumber ini memberi kerangka teoritis & konteks historis yg lebih luas.
3. Publikasi mengenai Rheinisch Missions-gesellschaft: Untuk tahu kebijakan & ciri generik menurut organisasi misi Denninger.

4. Tesis atau disertasi terkait: Peneliti membaca penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan sehingga dapat memberi tambahan informasi dan referensi.

Teknik Pengumpulan Data

- Studi Pustaka (Literary Review): Melakukan penelusuran ekstensif terhadap sumber sekunder yg relevan pada database digital.
- Analisis Dokumen (Document Analysis): Menganalisis isi jurnal, laporan misi, catatan file, & publikasi lainnya untuk mengidentifikasi informasi yang relevan menggunakan latar belakang, motivasi, strategi & dampak misi Denninger.

Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis memakai metode analisis isi (content analysis) dan interpretasi historis.

- Reduksi Data: Mengidentifikasi, memilih, memfokuskan, menyederhanakan, meng-abstraksi dan mentransformasikan data “kasar” yang timbul menurut catatan lapangan atau transkrip.
- Penyajian Data: Mengorganisir data pada bentuk narasi naratif, tabel, atau bagan untuk memudahkan pemahaman.
- Verifikasi & Interpretasi: Melakukan interpretasi terhadap temuan dari kerangka teori & konteks sejarah. Melalui media digital peneliti berusaha memahami makna dibalik peristiwa dan tindakan Denninger dan dampaknya terhadap warga Nias. Ini termasuk menelusuri bagaimana latar belakang, motivasi, & strategi Denninger memengaruhi pendekatannya dan bagaimana warga merespons misinya.
- Penarikan kesimpulan: merumuskan kesimpulan tentang peranan, perjalanan, dampak dan kontribusi Denninger pada misi Kristen, pembangunan pendidikan dan kesejahteraan sosial pada Pulau Nias.

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus dalam periode kedatangan dan kegiatan Ernst Ludwig Denninger di Pulau Nias, dengan menelusuri perkembangannya sampai waktu ini pada konteks sejarah masuknya Injil ke Nias. Metode ini memungkinkan peneliti menggali informasi yang mendalam mengenai subjek penelitian, sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam abstrak jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ernst Ludwig Denninger, lahir pada 4 Desember 1815 di Berlin, awalnya beliau bekerja sebagai pembersih cerobong asap sebelum mengikuti pendidikan dari tahun 1844 hingga 1847 di Seminari Misi RMG (Rheinische Missionsgesellschaft). Kemudian setelah menyelesaikan pendidikan, ia diutus pada tahun 1848 ke Kalimantan, dimana ia membuka sekolah dan mengajarkan baca tulis kepada anak-anak Dayak Ma'anyan, membuatnya jadi pelopor pendidikan modern bagi suku tersebut. Pengalaman ini membentuk pendekatan Denninger dalam misi di Nias, yang dimulai pada 27 September 1865, tanggal yang kini diperingati sebagai hari masuknya Injil di Pulau Nias.

Denninger memulai misinya di Nias dengan pendekatan yang mengedepankan pendidikan dan pelayanan sosial. Ia mendirikan sekolah pertama di Gunungsitoli pada tahun

1866, mengajarkan baca tulis kepada pemuda setempat yang kemudian menjadi pengajar bagi anak-anak lainnya. Untuk mendukung kegiatan belajar, Denninger menulis buku pelajaran berjudul *Erste Schoolboekje* pada tahun 1870 dan menerjemahkan Injil Yohanes dan Lukas ke dalam bahasa Nias, dengan terbitnya Injil Lukas secara resmi pada tahun 1874.

Meskipun menghadapi tantangan seperti penyembahan berhala, konflik antar kampung dan wabah penyakit, pendekatan Denninger yang mengedepankan pendidikan dan pelayanan sosial diterima baik oleh masyarakat Nias. Ia dikenal sebagai pribadi yang rendah hati dan peduli terhadap kesejahteraan masyarakat. Denninger sangat berkontribusi terhadap pendidikan dan juga menerjemahkan Alkitab ke dalam bahasa Nias dan itu menjadi dasar atau alasan penting untuk perkembangan gereja-gereja di Nias, termasuk gereja Banua Niha Keriso Protestan (BNKP) yang didirikan di tahun 1936.

Setelah penyebaran Injil masuk ke Nias, terjadilah suatu gerakan pertobatan massal yang disebut “Fangesa Dödö Sebua”. Peristiwa ini terjadi selama 14 tahun (tahun 1916-1930), walaupun terkadang terputus. Awalnya terjadi di Jemaat Helefanicha, Humene, ketika Pendeta Otto Rudersdorf berkhutbah di Kebaktian Perjamuan Kudus pada bulan April 1916. Filema, salah satu jemaat yang mengikuti kebaktian mengakui semua dosa dan kesalahan yang ia perbuat selama masa hidupnya, dosa itu membuat ia sangat gelisah, gemetar, kesusahan dan bahkan menangis.

Denninger juga memberi pembinaan kepada para pelayan gereja yang melayani Pekabaran Injil. Sejak tahun 1905, pendidikan tenaga pendeta telah berkembang dan hal itu juga yang menjadi alasan berdirinya gereja, telah ada 25 orang pendeta dari Suku Nias sampai tahun 1940.

Di Pulau Nias, Ernst Ludwig Denninger ialah seorang Misionaris dengan pendekatan yang bermartabat serta berkontribusi besar terhadap pendidikan, Ernst Ludwig Denninger punya peran penting pada perubahan mendalam dan positif kehidupan masyarakat di Pulau Nias yang berkaitan dengan keyakinan, serta hubungan yang lebih dalam dengan Tuhan Yesus, menjadikan Denninger sebagai tokoh penting dalam sejarah kekristenan di Indonesia.

KESIMPULAN

Ernst Ludwig Denninger adalah seorang misionaris Kristen yang berasal dari Rheinisch Missionsgesellschaft yang turut serta dalam perjalanan misi Kristen di Pulau Nias. Jurnal ini ingin mengkaji secara khusus mengenai apa saja yang menjadi peranan dan perjalanan Denninger dalam misi Kristen di Nias. Dalam penulisan jurnal ini mencoba menjelaskan melalui sumber sekunder tentang bagaimana latar belakang, motivasi dan strategi Denninger dalam mendekati Nias untuk mengenalkan agama Kristen. Denninger dikenal sebagai pelopor misi Kristen di Pulau Nias dan setelah sebelumnya bertugas di Kalimantan, Denninger tiba di Gunung Sitoli, yang kemudian diperingati sebagai hari masuknya Injil ke pulau Nias. Selain itu, jurnal ini juga membahas bagaimanakah dampak dan respon masyarakat terhadap misi penyebaran injil serta kontribusi Denninger dalam pembangunan pendidikan dan kesejahteraan sosial di Pulau Nias. Oleh karena itu, jurnal ini diharapkan dapat memperlihatkan bagaimana peran dan perjalanan misi Kristen di Pulau Nias serta sejarah dan perkembangannya sampai saat ini di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Katitira.

Dalam:

<http://niasonline.net/2007/01/22/mari-mengenal-pemberita-injil-di-tano-niha/>

Saputra M., Hadi.

Dalam:

<http://hadi-saputra-miter.blogspot.com/2013/03/ernst-ludwig-denninger-carl-johann.html>

"Sejarah Singkat datangnya Berita Injil di Nias".

Dalam:

<http://bnkpshalom.wordpress.com/2012/08/31/sejarah-singkat-datangnya-berita-injil-di-nias-2/>

Pdt. (Em). B. Gulo, STh.

Dalam:

<https://bnkpteladan.wordpress.com/bnkp/>

"Sang Pelopor di Nias Island, Ernst Ludwig Denninger Namanya"

Dalam:

<https://www.kompasiana.com/haposanlumbantoran0004/665b306d34777c3f8267a0e2/sang-pelopor-di-nias-island-ernst-ludwig-denninger-namanya?page=all>

e-JEMMi (Jurnal Elektronik Mingguan Misi)

Dalam:

https://www.sabda.org/publikasi/misi/2015/05/?utm_source=m

Misionaris Pionir di Nias. Oleh: Calvin Dachi

Dalam:

https://calvindachi.blogspot.com/2014/05/ernst-ludwig-denninger-misionaris.html?utm_source=chatgpt.com&m=1

Sejarah Pekabaran Injil di Nias. Oleh: Pdt. (Em). B. Gulō. STh

Dalam:

<https://id.scribd.com/document/348237169/Sejarah-Pekabaran-Injil-Di-Nias>

Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan dalam Penelitian Kualitatif

Dalam:

<https://staidasumsel.ac.id/reduksi-data-penyajian-data-dan-penarikan-kesimpulan-dalam-penelitian-kualitatif/>

Ernst Ludwig Denninger Misionaris Jerman di Nias

Dalam:

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Ernst_Ludwig_Denninger